

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**SHOHIH FEBRIANSYAH  
10403241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

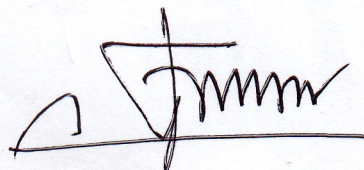
**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI IPS SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Oleh:  
**SHOHIIH FEBRIANSYAH**  
10403241006

Telah disetujui dan disahkan untuk diseminarkan oleh Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Pada tanggal 26 Juni 2014

Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, M.Si, Ak.  
NIP. 19630624 199001 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA  
MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015”**

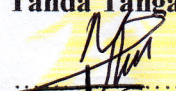
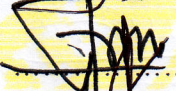
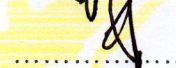
yang disusun oleh:

SHOHIIH FEBRIANSYAH

NIM 10403241006

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Agustus 2015 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji		8/9 15
Abdullah Taman, S.E.Akt., M.Si	Sekretaris		8/9 15
Prof. Sukirno, Ph. D.	Penguji Utama		29/8 15

Yogyakarta, 10 September 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Sugiharsono, M.Si**

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shohih Febriansyah

NIM : 10403241006

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : “PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2015

Yang menyatakan,



Shohih Febriansyah

NIM. 10403241006

## **MOTTO, PERSEMBAHAN, BINGKISAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **MOTTO**

“Dalam setiap berkarya atau berkesenian, tetaplah menjadi tidak waras, karena jika kamu tidak waras, kamu masih bisa mengontrol, tapi jika kamu sudah waras, kamu harus memilih”

**(Farid Stevy Asta)**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Toekiran dan Ibu Sri Suhariyati yang telah memberikan segala dukungan tanpa pamrih
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

### **BINGKISAN**

Karya ini penulis bingkiskan kepada:

1. Keluarga tercintaku yang selalu memberikan dukungan moral dan doanya
2. Teman-teman ku di UKMB Magenta Radio UNY dan Pendidikan Akuntansi 2010A yang selalu mendukung saat menulis karya ini

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :  
**SHOHIIH FEBRIANSYAH**  
**10403241006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 (2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 (3) Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 158 siswa yang kemudian diambil 113 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,306 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,385 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98118 ( $3,385 > 1,98118$ ). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,217 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,324 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98118 ( $2,324 > 1,98118$ ). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,373 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,139. Ini berarti 13,9% Prestasi Belajar Akuntansi dijelaskan oleh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar. Sedangkan 86,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE EFFECT OF LEARNING ENVIRONMENT AND INDEPENDENT  
STUDY ON STUDENT'S ACCOUNTING STUDY RESULT ACHIEVEMENT  
IN XI IPS SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO 2014/2015**

**SHOHIIH FEBRIANSYAH**

**10403241006**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) The Effect of Learning Environment on Student's Accounting Study Result Achievement in XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo 2014/2015 (2) The Effect of Independent Study on Student's Accounting Study Result Achievement in XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo 2014/2015 (3) The Effect of Cumulative Learning Environment and Independent Learning on Student's Accounting Study Result Achievement in XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo 2014/2015*

*The population of this research is the students of class XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Academic Year 2014/2015 with 158 students in total and 113 students who was taken as sample. The data was collected by filling the questionnaires and using the documentation method. The questionnaire method was used to collect variable data of Learning Environment and Independent Study, while the documentation method was used to gather data that related to Accounting Study Result Achievement. The data analysis prerequisite test includes normality test, linearity test and multicollinearity test. The data analysis technique used on the first hypothesis, simple regression analysis used on the second analysis, and multiple regression analysis used on the third hypothesis with significance level of 5%.*

*Based on the research results, we can conclude that: (1) There is a positive and significant impact of Learning Environment on Accounting Study Result Achievement which is indicated by the value of  $r_{xy}$  at 0.306 and t-count value at 3.385 that is more than t-table value at 1.98118 ( $3.385 > 1.98118$ ). (2) There is a positive and significant impact of Independent Study on Student's Accounting Study Result Achievement which is indicated by the value of  $r_{xy}$  at 0.217 and t-count value at 2.324 that is more than t-table value at 1.98118 ( $2.324 > 1.98118$ ). (3) There is a positive and significant impact of Cumulative Learning Environment and Independent Learning on Student's Accounting Study Result Achievement which is indicated by the value of  $R_{y(1,2)}$  at 0.373 and the coefficient of determination ( $R^2$ ) at 0.139. It means that 13.9% Accounting Study Result Achievement was effected most by Learning Environment and Independent Study. While other 86.1% was effected by other factors which are not examined in this research.*

*Keyword : learning environment, independent study and study result achievement*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D Kaprodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku nara sumber yang telah memberikan arahan selama menulis skripsi.
4. Abdullah Taman, M.Si.,Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sukanti, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan ide, bimbingan dan ilmu.
6. Zulfan, S.T Kepala SMA Muhammadiyah Wonosobo yang telah memberikan ijin penelitian.



7. Drs. Eko Samuryanto guru mata pelajaran Akuntansi SMA Muhammadiyah Wonosobo yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo
9. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moral maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman ku di UKMB Magenta Radio UNY yang selalu mendukung dan memberi motivasi saat menulis karya ini
11. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2010 A, Semoga kita berhasil mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 12 April 2015

Penulis



Shohih Febriansyah

10403241006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Prestasi Belajar Akuntansi .....	8
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	10
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi .....	12
2. Tinjauan tentang Lingkungan Belajar .....	14
3. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar .....	21
a. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	23
b. Indikator Kemandirian Belajar .....	24

B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Paradigma Penelitian .....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Coba Instrumen .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Wonosobo.....	50
B. Deskripsi Data .....	51
1. Prestasi Belajar Akuntansi .....	51
2. Lingkungan Belajar .....	56
3. Kemandirian Belajar .....	60
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	63
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Linieritas .....	64
3. Uji Multikolinieritas .....	65
D. Uji Hipotesis Penelitian .....	66
1. Uji Hipotesis I .....	66
2. Uji Hipotesis II .....	68
3. Uji Hipotesis III .....	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
F. Keterbatasan Penelitian .....	80

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian .....	33
2. Distribusi Sampel Penelitian .....	34
3. Kisi-kisi Lingkungan Belajar .....	38
4. Kisi-kisi Kemandirian Belajar.....	38
5. Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Belajar .....	39
6. Skor Alternatif Jawaban Kemandirian Belajar .....	39
7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	53
8. Kategori kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	54
9. Kategori Ketuntasan Belajar Siswa.....	55
10. Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi .....	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar .....	58
12. Kategori Variabel Lingkungan Belajar .....	59
13. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar.....	59
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar.....	61
15. Kategori Variabel Kemandirian Belajar .....	62
16. Kategori Kecenderungan Frekuensi Kemandirian Belajar .....	62
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	64
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	64
19. Ringkasan Hasil Uji Muktikolinieritas .....	65
20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	66
21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	68
22. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda .....	70
23. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Paradiqma Penelitian .....	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	53
3. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	54
4. <i>Pie-Chart</i> Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi .....	56
5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar .....	58
6. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar .....	59
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar .....	61
8. <i>Pie chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kemandirian Belajar .....	63
9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	88
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	94
3. Angket Penelitian .....	99
4. Data Induk Peneltian .....	105
5. Uji Prasyarat Analisis .....	117
6. Analisis Regresi Satu Prediktor .....	120
7. Analisis Regresi Dua Prediktor .....	123
8. Tabel Kretjcie dan Morgan .....	126



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang – orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang - orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Salah satu hasil yang dapat dijadikan acuan adalah prestasi belajar, dalam hal ini prestasi belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama kurun waktu pada pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang baik merupakan dambaan setiap siswa. Prestasi belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang Akuntansi, sebaliknya bagi siswa yang Prestasi Belajar Akuntansinya kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami bidang Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) (Slameto, 2010:54). Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, Kemandirian Belajar dan motivasi. Faktor *ekstern* adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

Belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tentunya akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah Lingkungan Belajar. Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan



belajar. Faktor Lingkungan Belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah. Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar Akuntansi sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kemandirian Belajar. Kemandirian Belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Siswa telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab

dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Martinis Yamin, 2007: 117). Kemandirian Belajar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Jika Kemandirian Belajar tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat begitu juga sebaliknya, Kemandirian Belajar yang rendah mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi menurun.

Pada umumnya proses belajar mengajar di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sudah berjalan dengan baik, tetapi kurang ada kemandirian belajar dari diri siswa untuk mempelajari Akuntansi. Para siswa masih banyak sekali yang mencontek ketika ulangan. Dan saat mengerjakan tugas di kelas pun, banyak siswa yang masih meminjam pekerjaan temannya untuk dicontoh, tanpa berusaha mengerjakan tugas tersebut terlebih dahulu. Lingkungan yang kurang kondusif juga membuat siswa sendiri menjadi kurang nyaman saat belajar. Siswa juga masih berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran. Lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya yang menjadi jalur transportasi utama di kabupaten Wonosobo. Hal ini tentunya menimbulkan kebisingan dari angkutan kota maupun kendaraan bermotor tersebut sehingga mengganggu konsentrasi siswa saat proses belajar. Kebersihan kelas juga kurang. Masih banyak sampah yang ditaruh dipojokan kelas dan laci meja oleh siswa, dan sangat mengganggu kenyamanan saat proses belajar. Masalah-masalah tersebut diduga menyebabkan prestasi belajar Akuntansi siswa kurang maksimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi pada SMA Muhammadiyah Wonosobo, diperlukan suatu usaha yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang dapat diungkap yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan Lingkungan Belajar masih belum mendukung secara optimal.
2. Masih ada siswa yang cenderung memiliki Kemandirian Belajar yang rendah.
3. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang perhatian pada saat pembelajaran Akuntansi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* terdiri dari faktor Kemandirian Belajar, motivasi belajar, kedisiplinan dan perhatian siswa, sedangkan faktor *ekstern* yaitu Lingkungan Belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut agar cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan mengambil Lingkungan

Belajar sebagai faktor *ekstern* dan Kemandirian Belajar sebagai faktor *intern* yang diduga kuat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah dan guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.
- b. Bagi siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi mereka.
- c. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Muhibbin Syah (2006:141) mengemukakan “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Suharsimi Arikunto (2009:276) mengemukakan “prestasi adalah nilai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi saja. Untuk pertimbangan atau kebijaksanaan guru tentang usaha dan tingkah laku siswa tidak boleh ikut berbicara pada nilai tersebut.

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. (Nana Sudjana,1996:5). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari siswa adalah *assesment* atau yang dikenal dengan tes (Muhibbin Syah, 2005:141). Prestasi belajar meliputi kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar (Sumadi Suryabrata, 2004: 28).

Pengertian Akuntansi menurut *American Accounting Association* yang dikutip oleh Toto Sucipto dan Moelyati adalah “proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut” (Toto Sucipto dan Moelyati, 2009: 2). Menurut *American Institute Accounting Of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip oleh Toto Sucipto dan Moelyati menyatakan bahwa “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan,

peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya” (Toto Sucipto dan Moelyati , 2009: 3).

Keberhasilan kegiatan belajar siswa dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh yang dituangkan dalam angka-angka yang merupakan hasil dari tes. Angka-angka tersebut mencerminkan prestasi belajar yang diraih oleh motivator dan faktor pendukung bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut E. Mulyasa, prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. (2006: 190)

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian akuntansi yang diberikan oleh guru.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi**

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*intern*), maupun faktor yang berasal dari luar dirinya (*ekstern*). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Syaodih S. antara lain :

1) Faktor-faktor dalam diri individu

- a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
- b) Aspek psikologis atau rohaniyah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.

2) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri individu siswa, baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat (Nana Syaodih S., 2003:162).

Menurut E. Mulyasa (2004:190) Prestasi Belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu bahan atau materi yang dipelajari; lingkungan; faktor instrumental; dan kondisi peserta didik.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1) Faktor *intern*

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

## 2) Faktor *ekstern*

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010: 54-71).

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan Belajar memiliki kecenderungan untuk menjadi bagian dari faktor *ekstern* yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan Kemandirian Belajar merupakan faktor yang ada di dalam diri individu sehingga termasuk faktor *intern* yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

### c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa dan guru tentunya ingin mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Dalam rangka melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan. Menurut Muhibbin Syah (2004:141), “Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil adalah dengan *assesment* atau pemberian tes”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) “dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar”. Prestasi Belajar siswa perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses belajar. Pengukuran ini dilakukan selain untuk dapat memotivasi siswa juga dapat sebagai dasar bagi pendidik untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses belajar terkait dengan program remedial dan pengayaan bagi siswa.

Sugihartono, dkk (2007: 139) “alat untuk mengukur atau mengevaluasi kegiatan pendidikan khususnya hasil belajar pada garis besarnya dapat dibedakan dalam dua macam yaitu yang berupa tes dan non tes”.

Bentuk-bentuk tes dapat dibedakan menjadi: tes formatif, tes sumatif, tes hasil akhir belajar siswa. Tes formatif adalah tes yang diberikan kepada murid-murid pada setiap akhir program yang fungsinya untuk mengetahui sampai di mana pencapaian hasil belajar murid dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran. Tes sumatif

biasanya diadakan tiap caturwulan sekali atau setiap semester yang fungsinya untuk menilai prestasi siswa, sampai di mana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan selama jangka waktu tertentu, sedangkan untuk menentukan nilai akhir dalam rapor yaitu dengan menggabungkan rata-rata hasil-hasil tes formatif pada periode tertentu dan nilai tes sumatif kemudian dirata-rata untuk kemudian digunakan untuk menentukan nilai rapor.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu usaha mengetahui penguasaan materi akuntansi yang telah dipelajari dengan mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi yang dimiliki siswa yang hasilnya berupa nilai hasil belajar yang menggambarkan tingkat daya serap belajar siswa pada suatu periode waktu tertentu.

## **2. Tinjauan tentang Lingkungan Belajar**

Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi dapat terjadi perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan tingkah laku yang terjadi bisa merupakan perubahan yang positif dan juga bisa negatif.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar.



Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu” (Oemar Hamalik, 2003: 195). Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain (Sertain dalam Dalyono, 2005:132). Lingkungan Belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Menurut Arif Rochman, “Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan” (Arif Rochman, 2009: 195). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam proses belajar.

Menurut Nana Syaodih lingkungan pendidikan mencakup:

- a) Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia yang kadang memberikan dukungan dan hambatan dalam berlangsungnya proses pendidikan.
- b) Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.

- c) Lingkungan intelektual mencakup perangkat lunak seperti sistem program-program pengajaran, media, dan sumber belajar.
- d) Lingkungan lainnya seperti nilai kemasyarakatan, ekonomi, sosial, politik dan estetika (Nana Syaodih, 2004: 5).

Menurut Muhibbin Syah, Lingkungan Belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (Muhibbin Syah, 2005: 137).

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga (Muhibbin Syah, 2005: 137). Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa (Muhibbin Syah, 2005: 137).

Keadaan masyarakat yang serba kekurangan, tidak memperhatikan masalah pendidikan dan juga teman-teman bergaul siswa yang suka keluyuran, begadang, suka minum-minum apalagi teman lawan jenis yang amoral, pezinah, pemabuk dan lain sebagainya tentu akan menyeret siswa kepada bahaya besar dan kemungkinan besar akan mengganggu proses belajarnya. Jadi apabila siswa dalam bergaul memilih teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap belajar siswa, dan sebaliknya apabila siswa memilih bergaul dengan anak yang tidak baik, maka akan membawa dampak yang tidak baik pada dirinya (Slameto, 2010: 71).

Lingkungan sosial yang dominan dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Hal ini dapat dipahami, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mengelola keluarga (cara mendidik), ketegangan keluarga dan dapat memberi dampak positif maupun negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Peran orang tua dalam memenuhi semua kebutuhan anak dalam belajar akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa (Muhibbin Syah, 2005: 137).

b) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa (Muhibbin Syah, 2005: 137).

Menurut Nana Syaodih, lingkungan nonsosial yang mempengaruhi belajar siswa di dalam rumah yaitu keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana dalam rumah dan suasana di lingkungan tempat tinggal siswa, sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial di sekolah menyangkut sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar (Nana Syaodih, 2004: 163-164).

Gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Siswa dapat belajar dengan baik apabila gedung sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rumah dengan kondisi yang sempit dan berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat dan bising sangat tidak mendukung belajar siswa. Siswa membutuhkan tempat yang nyaman dan tenang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Sumber belajar siswa seperti buku dapat mempermudah dan mempercepat belajar anak. Ketersediaan sumber belajar akan mendorong siswa untuk belajar. Sumber belajar siswa yang terbatas akan menghambat siswa dalam belajar.

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan (Bimo Walgito, 2010:146).

a) Tempat belajar

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup (Bimo Walgito, 2010: 146).

b) Alat-alat untuk belajar

Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar (Bimo Walgito, 2010: 146). Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

c) Suasana

Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.

d) Waktu

Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa (Bimo Walgito, 2010: 146). Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.

e) Pergaulan

Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak (Bimo Walgito, 2010: 146).

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan Belajar yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi digolongkan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi proses belajar anak yaitu peran orang tua, peran teman bergaul di rumah, peran teman sekelas dan peran guru, sedangkan lingkungan nonsosial mencakup keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar Akuntansi, ketersediaan sumber belajar Akuntansi.

Fungsi lingkungan pendidikan menurut Oemar Hamalik ada 3, yaitu:

- a) Fungsi psikologis yaitu stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- b) Fungsi pedagogis, lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.
- c) Fungsi instruksional, program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa (Oemar Hamalik, 2003: 196).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan akan membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, lingkungan akan memberikan pengaruh yang bersifat mendidik dan tentunya akan memberikan kemudahan dalam perkembangan belajar siswa.

### **3. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar**

Banyak pakar yang merumuskan definisi kemandirian sesuai dengan kajian yang diperdalamnya. Rumusannya beraneka ragam, sesuai dengan sudut pandang dan kajian perspektif bidang telaahnya. Namun, ragam definisi tersebut memiliki ciri dan kesamaan. Dalam Kamus Indonesia (2005:710) “mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sejak kecil ia sudah biasa sehingga bebas dari

ketergantungan pada orang lain”. Sedangkan kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Belajar merupakan masalah setiap orang sehingga istilah belajar sudah tidak asing bagi semua orang. Akan tetapi, pengertian mereka tentang belajar berbeda-beda karena itulah pengertian belajar belum dapat diseragamkan. Banyak definisi yang diberikan tentang belajar. Misalnya menurut Sumadi Suryabrata (2006:232) mengatakan “belajar itu membawa perubahan, perubahan itu pada pokoknya didapatkan kecakapan baru dan perubahan itu terjadi karena usaha”.

Sugiharto (2007:74) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Jadi dari kedua definisi, belajar lebih ditekankan pada perubahan tingkah laku seseorang karena pengalaman.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat dari usaha yang bisa didapatkan dari latihan dan pengalaman.

Menurut Haris Mudjiman menyatakan:

“Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”. (Haris Mudjiman, 2007:7)



Menurut Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2007) “Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar”.

Jadi kemandirian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dan tidak bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu kompetensi.

Seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar. Bukanlah oleh kenampakan fisik kegiatan belajarnya. Dengan mengingat bahwa belajar mandiri lebih ditentukan oleh motif belajar yang timbul di dalam diri pembelajar, maka guru dalam menyelenggarakan pembelajarannya dituntut untuk dapat menumbuhkan niat belajar dalam diri pembelajar. Untuk itu harus sungguh-sungguh menguasai bidang studi.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Sebagaimana aspek-aspek psikologis, kemandirian bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya, selain potensi yang dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Menurut Mohammad Ali ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu:

- 1) Gen atau keturunan orang tua.
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Sistem pendidikan di sekolah
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat. (Mohammad Ali, 2006:118-119)

Sedangkan menurut Hasan Basri (1995:53-54) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) yaitu semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri.
- 2) Faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan.

Sikap orang tua yang tidak memanjakan anak akan menyebabkan anak berkembang secara wajar dan menggembirakan. Sedangkan anak-anak yang dimanjakan akan mengalami kesukaran dalam hal perkembangan kemandiriannya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang memperngaruhi kemandirian belajar terdapat dari internal dan eksternal.

#### **b. Indikator Kemandirian Belajar**

Seseorang yang mempunyai kemandirian belajar dilihat dari segi belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar itu dilakukan atas inisiatif

sendiri. Untuk mengetahui apakah seseorang itu mempunyai kemandirian belajar, maka perlu diketahui indikator kemandirian belajar.

Indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain.
2. Sikap percaya diri.
3. Sikap original atau bukan sekedar meniru orang lain.
4. Sikap mau mencoba sendiri.

(<http://www.dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar>)

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Mustajib Nur Fauzi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x2y} = 0.307$ ,  $r_{x2y}^2 = 0.094$ , dan  $t_{hitung} = 2.458$ . Persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengukur variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan tahun penelitian, serta tidak mengukur variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Hastiti dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2

Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”, hasil penelitian menunjukkan Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $4,360 > 1,984$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,144. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengukur variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan tahun penelitian, serta tidak mengukur variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011”. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,547 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,299, dan harga  $F_{hitung}$  23,457 lebih besar dari 3,09. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel tentang Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat dan tahun penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh dalam tingkah laku dan perkembangan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa selalu berinteraksi dengan lingkungan, baik di sekolah ataupun di tempat tinggal siswa. Interaksi pada lingkungan tentunya akan mempengaruhi proses belajar. Lingkungan Belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial mencakup peran orang tua, peran teman bergaul siswa di rumah, peran teman sekelas, dan juga peran guru dalam proses belajar siswa, sedangkan lingkungan nonsosial mencakup keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar Akuntansi, dan ketersediaan sumber-sumber belajar Akuntansi. Apabila Lingkungan Belajar siswa nyaman dan mendukung untuk belajar tentu akan memperlancar proses belajar siswa begitu pula sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat kegiatan belajar siswa. Lingkungan Belajar yang mendukung akan menciptakan kegiatan belajar Akuntansi yang kondusif, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar Akuntansi. Dengan demikian kegiatan belajar siswa akan dapat berjalan dengan baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dapat meningkat.

## **2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

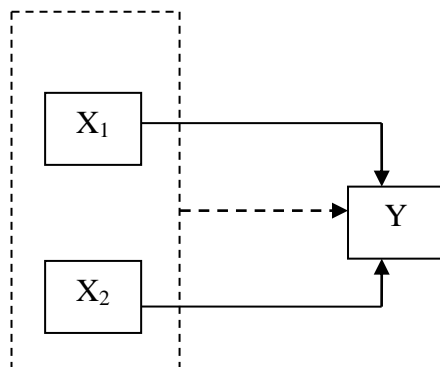
Materi Akuntansi lebih banyak materi hitungan daripada teori. Oleh karena itu dalam memahami pelajaran siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan membaca, tetapi harus dengan memperbanyak latihan atau mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam praktik Akuntansi secara mandiri sangat dituntut dalam hal ini. Kemandirian bukan berarti tidak membutuhkan pertolongan orang lain, tetapi bagaimana siswa dapat belajar dengan tanggung jawab sendiri. Kemandirian Belajar merupakan kondisi seorang siswa yang mempunyai dorongan atau motivasi belajar Akuntansi untuk bersaing dan maju demi kebaikan dirinya, berinisiatif dan kreatif dalam proses belajar mengajar Akuntansi, mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar Akuntansi, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan pribadi, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar Akuntansi. Kemandirian Belajar akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Kemandirian yang dimiliki siswa dapat memperlancar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki Kemandirian Belajar tentu akan kurang optimal dalam usaha pencapaian hasil belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai kurang maksimal.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa. Lingkungan Belajar siswa terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di sekolah maupun tempat tinggal siswa. Lingkungan setiap siswa tentu berbeda satu dengan yang lain. Lingkungan Belajar yang baik tentu akan mendukung dan memperlancar kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi mereka begitu pula sebaliknya, Lingkungan Belajar yang kurang mendukung akan menghambat kegiatan belajar Akuntansi sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan kurang maksimal.

Kemandirian Belajar merupakan kondisi di mana siswa mampu mengarahkan dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran Akuntansi. Adanya Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa tersebut dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki Kemandirian Belajar tentu akan kurang optimal dalam usaha pencapaian hasil belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga kurang maksimal. Dengan demikian Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar I. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  : Lingkungan Belajar  
 $X_2$  : Kemandirian Belajar  
 $Y$  : Prestasi Belajar Akuntansi  
 $\longrightarrow$  : (1) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, (2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi  
 $---\blacktriangleright$  : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.



3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007 : 26). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo pada rentang waktu Agustus hingga September 2014.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo yang berjumlah 158 siswa yang terbagi dalam empat kelas dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	30
2.	XI IPS 2	33
3.	XI IPS 3	32
4.	XI IPS 4	32
5.	XI IPS 5	31
	Jumlah	158

Sumber: Data Primer

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. *Propositional* maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau dengan dengan banyaknya subyek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Kretjcie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5% yang bisa dilihat di lampiran 9 hal 129, maka dari populasi penelitian yang berjumlah 158 diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 113. Distribusi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	22
2.	XI IPS 2	23
3.	XI IPS 3	23
4.	XI IPS 4	23
5.	XI IPS 5	22
	Jumlah	113

Sumber: Data Primer

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010 : 61).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ).
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar secara efektif di sekolah setelah siswa mempelajari materi Akuntansi yang diberikan oleh guru Akuntansi untuk mencapai tujuan pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan angka atau huruf setelah melalui pengujian atau tes. Data Prestasi Belajar Akuntansi diambil dari hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi dan Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan yang dirata-rata. Rata-rata nilai ulangan harian diperoleh dengan menjumlah nilai ulangan harian lalu dibagi dengan frekuensi ulangan yang telah dilakukan.

### **b. Lingkungan Belajar**

Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan dalam proses belajar. Lingkungan Belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di sekolah maupun di tempat tinggal siswa. Lingkungan Belajar diukur dari lingkungan sosialnya yaitu peran orang tua, peran teman bergaul siswa di rumah, peran teman sekelas, dan peran guru dalam proses belajar siswa, serta diukur dari lingkungan nonsosial siswa yang meliputi keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar Akuntansi, ketersediaan

sumber belajar Akuntansi. Untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Belajar dilakukan dengan menggunakan angket dan dijawab oleh siswa kelas XI IPS, kemudian dihitung skor dari hasil jawaban angket untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar siswa mendukung atau tidak untuk proses belajar.

c. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar merupakan kondisi seorang siswa yang mempunyai dorongan atau motivasi belajar Akuntansi untuk bersaing dan maju demi kebaikan dirinya, berinisiatif dan kreatif dalam proses belajar Akuntansi, mampu mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar Akuntansi, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar Akuntansi yang dibebankan pada siswa. Untuk memperoleh data mengenai Kemandirian Belajar dilakukan dengan menggunakan angket dan dijawab oleh siswa kelas XI IPS, kemudian dihitung skor dari hasil jawaban angket untuk mengetahui apakah Kemandirian Belajar siswa rendah, sedang, atau tinggi.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010: 199). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa berupa pernyataan kepada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo berupa rata-rata nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada pada Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi dan Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan mengisi angket, dengan memberikan angket Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar kepada responden untuk diisi secara lengkap dan tidak lupa dengan mengisi identitas responden tersebut seperti: nama dan kelas.
- b. Setelah pengisian angket kemudian pengumpulan data Prestasi Belajar Akuntansi dengan melihat nilai ulangan harian semester gasal siswa kelas pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo tahun ajaran 2014/2015 pada Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi dan Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan.

- c. Instrumen siap untuk diolah. Proses pengolahan data dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama pengolahan data tentang Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa dan tahap kedua pengolahan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa. Kisi-kisi masing-masing yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1	Lingkungan sosial		
	a.peran orang tua	1,2,3,4,5	5
	b.peran teman bergaul di rumah	6,7	2
	c.peran teman sekelas	8,9,10	3
	d.peran guru	11,12	2
2	Lingkungan nonsosial		
	a.keadaan tempat belajar siswa	13,14,15*,16,17*,18	6
	b.kelengkapan alat-alat belajar Akuntansi	19,20	2
	c.ketersediaan sumber belajar Akuntansi	21,22,23	3
	Total		23

\*pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Mempunyai motivasi belajar Akuntansi yang tinggi	1,2,3,4,5	5
2	Memiliki inisiatif dan kreatif dalam proses belajar Akuntansi	6,7	2
3	Mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah	8,9,10,11	4
4	Memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri	12,13,14*,15*	4



5	Memiliki sikap tanggung jawab	16,17	2
	Total		17

\*pernyataan negatif

Skala yang digunakan untuk pengukuran setiap variabel adalah dengan model Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor alternatif jawaban untuk instrumen Lingkungan Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu	4	Sangat setuju/selalu	1
Setuju/sering	3	Setuju/sering	2
Tidak setuju/kadang-kadang	2	Tidak setuju/kadang-kadang	3
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	Sangat tidak setuju/tidak pernah	4

Tabel 5. Skor alternatif jawaban untuk instrumen Kemandirian Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

## 2. Uji Coba Instrumen

“Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel” (Suharsimi, 2006:168). Dalam rangka mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, maka instrumen tersebut diadakan uji coba terlebih dahulu. Pengujian dilakukan di SMA Muhammadiyah Wonosobo dengan subjek yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 35 siswa di luar sampel dan termasuk di dalam populasi. Menurut Suharsimi Arikunto “Sebagai contoh sementara, untuk

unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya” (Suharsimi, 2006:210).

a. Uji Validitas

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas atau tingkat kevalidan suatu instrumen diukur dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus korelasi *product moment* tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $N$  : Jumlah subjek atau responden  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum XY$  : Total perkalian X dan Y  
 $(\sum X^2)$  : Total kuadrat skor butir  
 $(\sum Y^2)$  : Total kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010:213).

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 17.0, berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan

instrumen Lingkungan Belajar sebanyak 23 pernyataan diperoleh 21 item valid dan 2 item gugur yaitu nomer 2 dan 7. Sedangkan instrumen Kemandirian Belajar sebanyak 17 pernyataan diperoleh 16 item valid dan 1 item gugur yaitu nomer 2.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Soal	No. Item gugur	Jumlah Valid
Lingkungan Belajar	23	2, 7	21
Motivasi Belajar	17	2	16

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari hasil uji instrumen butir pernyataan yang gugur dihilangkan sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan lebih lanjut untuk penelitian. Butir pernyataan valid dalam instrumen tersebut menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan” (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket digunakan rumus alpha:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

Tabel 7. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Lingkungan Belajar	0,923	Sangat Kuat
Kemandirian Belajar	0,833	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada dalam kategori sangat kuat dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

$$D_n = \max |F_a(x) - F_e(x)|$$

Keterangan:

D = Angka selisih Maksimum

F<sub>a</sub> (x) = Frekuensi Kumulatif Relatif

F<sub>e</sub> (x) = Frekuensi Kumulatif Teoritis (Sidney Siegel, 1992: 160)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

$F_{reg}$  : Harga bilangan F garis regresi  
 $RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi  
 $RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu. (Sutrisno Hadi, 2004:13 )

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas antara Lingkungan Belajar dengan Kemandirian Belajar atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek/responden

$\sum XY$  = Total perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$  = Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$  = Total kuadrat skor variabel variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antarvariabel bebas sama dengan atau lebih besar dari

0,800. Apabila harga interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar

K : Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

#### 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor $X_1$ dengan Y dan $X_2$ dengan Y.

$$r^2_{(x_1y)} = \left( \frac{a_1 \sum X_1 y}{\sum y^2} \right)$$

$$r^2_{(x_2y)} = \left( \frac{a_2 \sum X_2 y}{\sum y^2} \right)$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap Y

$r^2_{(x_2y)}$  = koefisien determinasi  $X_2$  terhadap Y

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma X_1 y$  = jumlah produk  $X_1$  dengan Y

$\Sigma X_2 y$  = jumlah produk  $X_2$  dengan Y

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriteria (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

### 3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, yaitu dengan memanfaatkan uji t. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel (Sugiyono, 2010 : 230)

Selanjutnya harga t yang didapat dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$ , apabila harga  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka antara variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara signifikan, sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  kurang dari harga  $t_{tabel}$  maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.



b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

K : Bilangan konstan

$X_1, X_2$  : Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar

$a_1, a_2$  : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $x_1$  dan  $x_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$\sum X_1 y$  = jumlah produk  $x_1$  dengan Y

$\sum X_2 y$  = jumlah produk  $x_2$  dengan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor  
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (db) melawan  $N-m-1$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor atau variabel bebas terhadap kriterium atau variabel terikat dengan menggunakan rumus :

- a) Sumbangan relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$  : Jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel–variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk sumbangan efektif adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan secara berturut-turut meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Wonosobo**

SMA Muhammadiyah Wonosobo merupakan Sekolah Menengah Atas yang di dirikan pada tahun 1967 dengan SK Nomor : E-1/97/1979 tertanggal 15 Desember 1979 tentang “Pendirian SMA Muhammadiyah Wonosobo “ yang beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan No 10 kelurahan Wonosobo Barat, kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56311. SMA Muhammadiyah Wonosobo telah bersertifikat ISO 9001:2008 di tahun 2013. SMA Muhammadiyah Wonosobo memiliki 3 Jurusan yaitu, IPA, IPS dan Bahasa. Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMA Muhammadiyah Wonosobo memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran.

Sekolah mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| a. Laboratorium IPA    | m. Lapangan basket |
| b. Laboratorium IPS    | n. Koperasi        |
| c. Laboratorium Bahasa | o. Masjid          |

- |                          |                  |
|--------------------------|------------------|
| d. Laboratorium Musik    | p. Ruang OSIS    |
| e. Laboratorium Komputer | q. Ruang UKS     |
| f. Ruang kelas           | r. Ruang Satpam  |
| g. Perpustakaan          | s. Tempat Parkir |
| h. Ruang Kepala Sekolah  | t. Kamar Mandi   |
| i. Ruang Guru            | u. Kantin        |
| j. Ruang BK              | v. Dapur         |
| k. Ruang Tamu            | w. Gudang        |
| l. Taman                 |                  |

## **B. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Lingkungan Belajar( $X_1$ ), Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

### **1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil ulangan harian dan ujian tengah

semester yang telah ditempuh oleh siswa. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang diolah menggunakan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows* diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 75. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 81,62, *Median* (Me) sebesar 82, *Mode* (Mo) sebesar 80,00, dan Standar Deviasi sebesar 3,55366.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,053) \\ &= 7,7749 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 90 - 75 \\ &= 15\end{aligned}$$

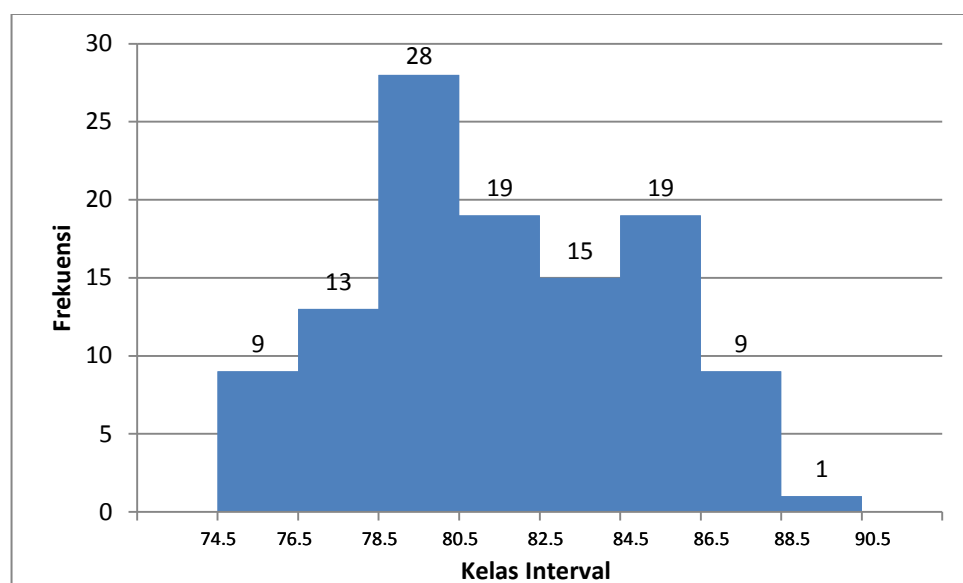
c. Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{15}{8} \\ &= 1,875 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	75-76	9	9%
2	77-78	13	13%
3	79-80	28	10%
4	81-82	19	28%
5	83-84	15	21%
6	85-86	19	12%
7	87-88	9	11%
8	89-90	1	8%
	JUMLAH	113	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan Histogram sebagai Berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 75-76 sebanyak 9 siswa (9%), interval 77-78 sebanyak 13 siswa (13%), interval 79-80 sebanyak 28 siswa (28%), interval 81-82 sebanyak 19 siswa (19%), interval 83-84 sebanyak 15 siswa

(15%), interval 85-86 sebanyak 19 siswa (19%), interval 87-88 sebanyak 9 siswa (9%), interval 89-90 sebanyak 1 siswa (1%).

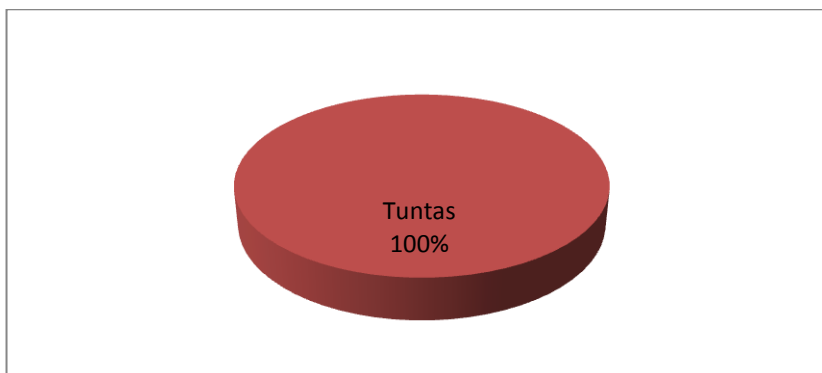
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMA Muhammadiyah Wonosobo yaitu 75, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	0 – 74	0	0%	Tidak Tuntas
2	75 – 100	113	100%	Tuntas
Jumlah		113	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tidak Tuntas sebanyak 0 siswa (0%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi kategori Tuntas sebanyak 113 siswa (100%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie-Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, ketuntasan belajar siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Ketuntasan Belajar Siswa Menurut Permendikbud RI no 81 A tahun 2013

Standar Nilai		Nilai		
10	100	Huruf	Bobot	Kategori
8.6 - 10	86 - 100	A	4.00	Sangat Baik
8.0 - 8.5	80 - 85	A-	3.66	
7.5 - 7.9	75 - 79	B+	3.33	Baik
7.1 - 7.4	71 - 74	B	3.00	
6.6 - 7.0	66 - 70	B-	2.66	
6.1 - 6.5	61 - 65	C+	2.33	Cukup
5.6 - 6.0	56 - 60	C	2.00	
5.1 - 5.5	51 - 55	C-	1.66	
4.6 - 5.0	46 - 50	D+	1.33	Kurang
0.0 - 4.5	0 - 55	D	1.00	

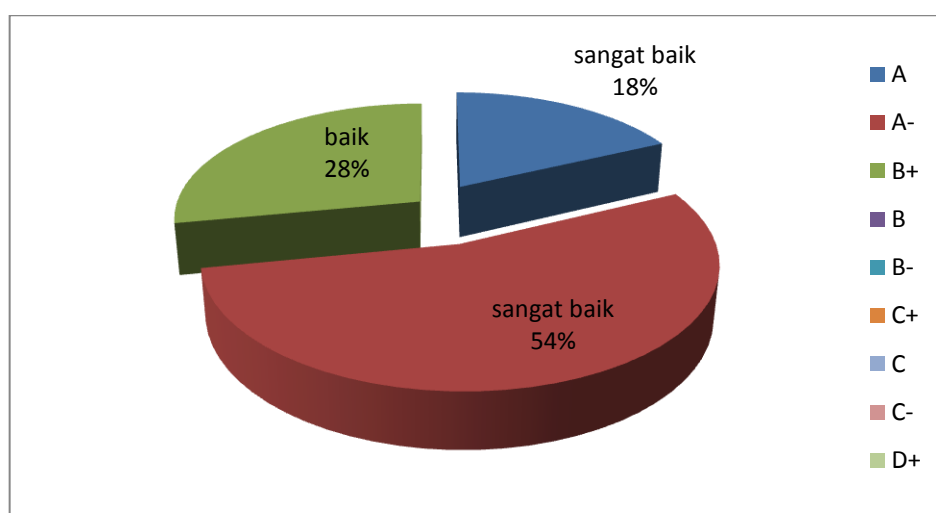
Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Akuntasnsi SMA Muhammadiyah Wonosobo sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Nilai		Frekuensi		Kategori
		Huruf	Bobot	Absolut	Relatif	
1	86 - 100	A	4.00	20	18%	Sangat Baik
2	80 - 85	A-	3.66	61	54%	
3	75 - 79	B+	3.33	32	28%	Baik
4	71 - 74	B	3.00	0	0%	
5	66 - 70	B-	2.66	0	0%	
6	61 - 65	C+	2.33	0	0%	Cukup
7	56 - 60	C	2.00	0	0%	
8	51 - 55	C-	1.66	0	0%	
9	46 - 50	D+	1.33	0	0%	Kurang
10	0 - 55	D	1.00	0	0%	
<b>TOTAL</b>				113	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa (18%) yang berada dalam kategori sangat baik bernilai A, 61 siswa (54%) berada dalam kategori sangat baik bernilai A-, 32 siswa (28%) berada dalam kategori baik bernilai B+.

Berdasarkan kategori ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie-Chart* Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

## 2. Lingkungan Belajar ( $X_1$ )

Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dalam penelitian ini diukur melalui angket 21 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 113 responden menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 21) = 84$  dan skor terendah sebesar 29 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 21) = 21$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 51,81,

*Median* (Me) sebesar 48,00, *Mode* (Mo) sebesar 42,00, dan Standar Deviasi sebesar 14,5.

Dalam rangka menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,053) \\ &= 7,7749 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 84 - 29 \\ &= 55\end{aligned}$$

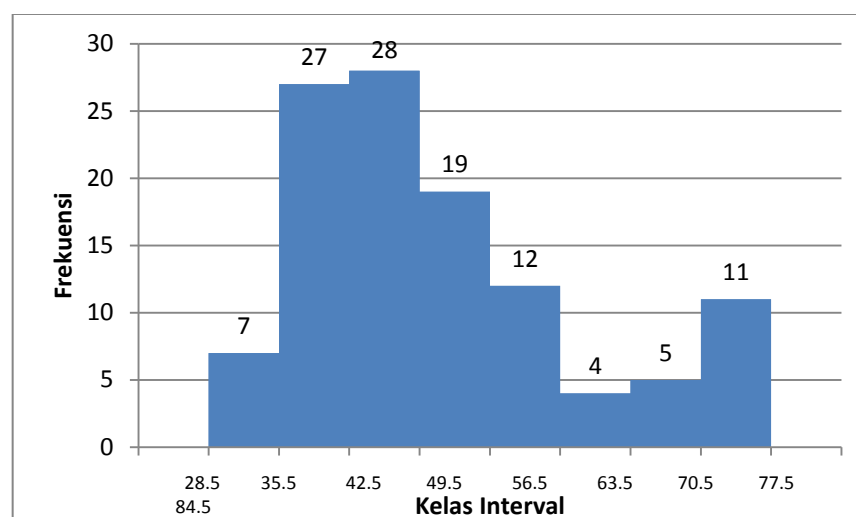
c. Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah rentang data}} \\ &= \frac{55}{8} \\ &= 6,875 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	29-35	7	6%
2	36-42	27	24%
3	43-49	28	25%
4	50-56	19	17%
5	57-63	12	11%
6	64-70	4	3%
7	71-77	5	4%
8	78-84	11	10%
	Jumlah	113	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar di Sekolah dapat digambarkan Histogram sebagai Berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Pengkategorian variabel Lingkungan Belajar di Sekolah menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 21 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2}(84 + 21) = 52.5$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SD}_i = \frac{1}{6}(84 - 21) = 10.5$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18 \qquad 1,5\text{SD}_i = 1,5 \times 10.5 = 15.75$$

$$X_{\max i} = 21 \times 4 = 84$$

Tabel 12. Kategori Variabel Lingkungan Belajar di Sekolah

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5SD_i$	$X < 36.75$
2	Rendah	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i$	$36.75 \leq X < 52.5$
3	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	$52.5 \leq X < 68.25$
4	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5SD_i$	$X \geq 68.25$

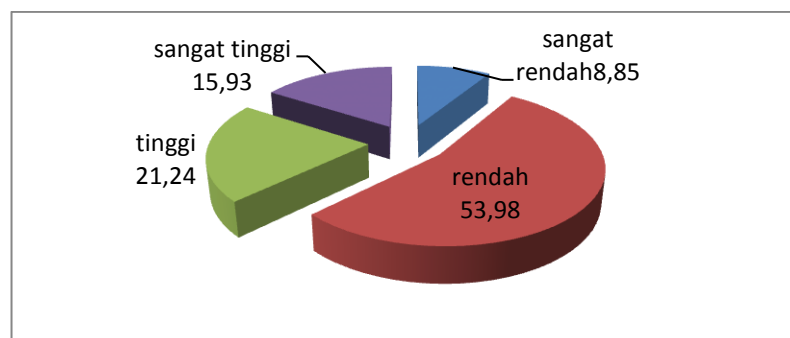
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan Lingkungan Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Variabel Lingkungan Belajar di Sekolah

No.	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X < 36.75$	10	8.85%	Sangat Rendah
2	$36.75 \leq X < 52.5$	61	53.98%	Rendah
3	$52.5 \leq X < 68.25$	24	21.24%	Tinggi
4	$X \geq 68.25$	18	15.93%	Sangat tinggi
Total		113	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah sebesar 10 siswa (8,85%), 61 siswa (53,98%) dalam kategori rendah, 24 siswa (21,24%) berada dalam kategori tinggi, dan 18 siswa (15,93%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie-Chart Lingkungan Belajar

### 3. Kemandirian Belajar ( $X_2$ )

Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian ini diukur melalui angket 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 113 responden menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 16) = 64$  dan skor terendah sebesar 21 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 16) = 16$ . Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 39,109; *Median* (Me) sebesar 37,00; *Mode* (Mo) sebesar 37,00; dan Standar Deviasi sebesar 9,0606.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,053) \\ &= 7,7749 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

#### b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 64 - 21 \\ &= 43 \end{aligned}$$

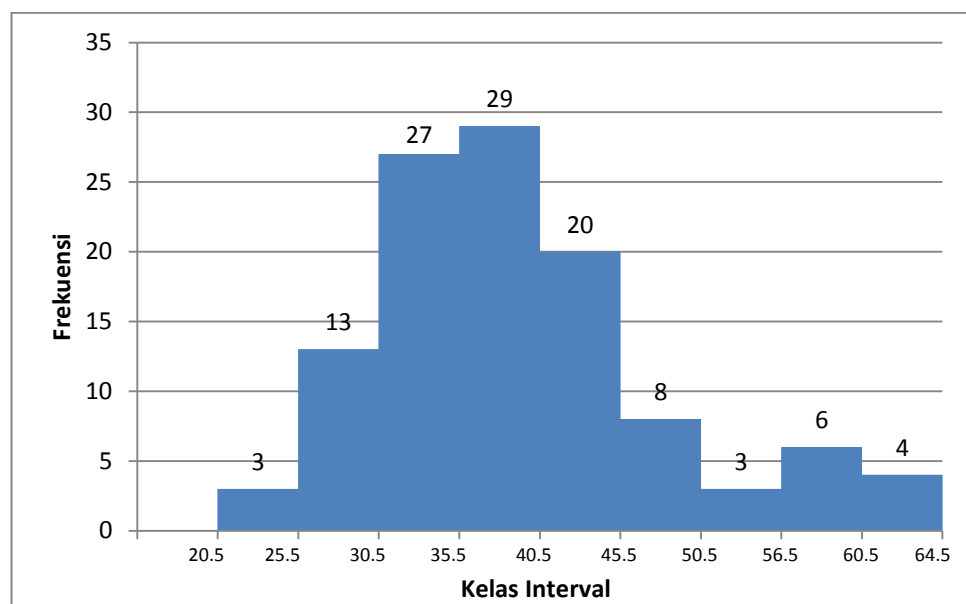
## c. Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah rentang data}} \\
 &= \frac{43}{8} \\
 &= 5,375 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	21-25	3	2%
2	26-30	13	12%
3	31-35	27	24%
4	36-40	29	26%
5	41-45	20	18%
6	46-50	8	7%
7	51-55	3	2%
8	56-60	6	5%
9	61-65	4	4%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai Berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Pengkategorian variabel Kemandirian Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 16 \qquad M_i = \frac{1}{2}(64 + 16) = 40$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad SD_i = \frac{1}{6}(64 - 16) = 8$$

$$X_{\min i} = 16 \times 1 = 16 \qquad 1,5SD_i = 1,5 \times 8 = 12$$

$$X_{\max i} = 16 \times 4 = 64$$

Tabel 15. Kategori Variabel Kemandirian Belajar

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5SD_i$	$X < 28$
2	Rendah	$M_i - 1,5SD_i \leq X < M_i$	$28 \leq X < 40$
3	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$	$40 \leq X < 52$
4	Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5SD_i$	$X \geq 52$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kecenderungan Kemandirian Belajar sebagai berikut:

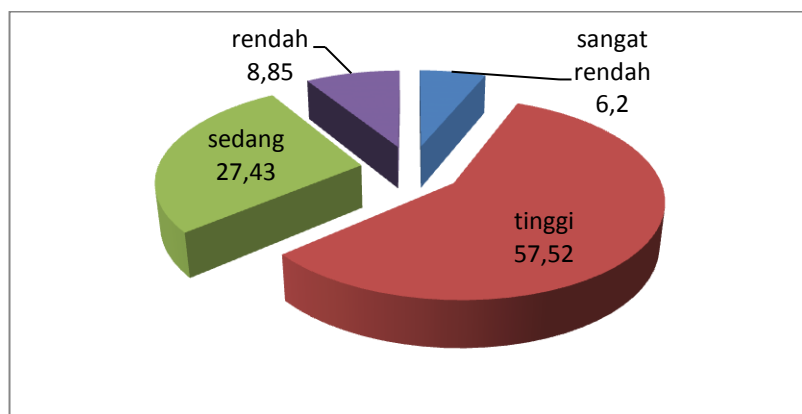
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X < 28$	7	6,20%	Sangat Rendah
2	$28 \leq X < 40$	65	57,52%	Rendah
3	$40 \leq X < 52$	31	27,43%	Sedang
4	$X \geq 52$	10	8,85%	Tinggi
Total		97	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah sebesar 7 siswa (6,20 %), 65 siswa (57,52%) dalam kategori rendah, 31 siswa (27,43%) berada dalam kategori tinggi, dan 10 siswa (8,85%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kemandirian Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:





Gambar 8. *Pie-Chart* Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolineritas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 17.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sg* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 6 halaman 120 diperoleh hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha(5%)	Kondisi	Kesimpulan
Lingkungan Belajar	0,056	0,05	S>A	Normal
Kemandirian Belajar	0,061	0,05	S>A	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	0,081	0,05	S>A	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Lingkungan Belajar (0,056), Kemandirian Belajar (0,061) dan Prestasi Belajar Akuntansi (0,081) lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Yang dimaksudkan dengan koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS versi 17.0 for windows*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 6 halaman 120 diperoleh hasil uji linieritas garis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kondisi	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	$X_1$	Y	0,921	1,574	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linear
2.	$X_2$	Y	1,083	1,585	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diketahui menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,014. Seluruh interkorelasi antarvariabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 6 halaman 121 diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	$X_1$	$X_2$	Keterangan
Lingkungan Belajar ( $X_1$ )	1	0,014	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemandirian Belajar ( $X_2$ )	0,014	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ - $Y$ )

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,075
Konstanta	77,737
$r_{xy}$	0,306
$r^2$	0,094
$t_{hitung}$	3,385
$t_{table}$	1,98118

a. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 123, menunjukkan  $r_{xy}$  sebesar 0,306 dan  $r^2$  sebesar 0,094. Nilai tersebut  $r^2$  berarti 9,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ ). Hal ini menunjukkan ada 90,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t pada lampiran 7 halaman 123 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,385. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98118 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,385 > 1,98118$ ) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 77,737 + 0,075X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,075 yang berarti apabila nilai Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,075 poin.

## 2. Uji Hipotesis II

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,085
Konstanta	78,300
$r_{xy}$	0,217
$r^2$	0,047
$t_{hitung}$	2,342
$t_{tabel}$	1,98118

a. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 pada lampiran 7 halaman 124, menunjukkan  $r_{xy}$  sebesar 0,217 dan  $r^2$  sebesar 0,047. Nilai  $r^2$  tersebut berarti 4,7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan ada 95,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t pada lampiran 7 halaman 124, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,342. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98118 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,342 > 1,98118$ ) sehingga hipotesis ke dua diterima. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 78,300 + 0,085X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,085 yang berarti apabila nilai Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,085 point.

### 3. Uji Hipotesis III

Hipotesis penelitian ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

$R_{y(1,2)}$	$R^2$	$Df$	Harga $F$		Kondisi	Keterangan
			Hitung	Tabel		
0,373	0,139	2 ; 110	8,868	3,078 82	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Signifikan

a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan



program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 8 halaman 126, menunjukkan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,373 dan  $R^2$  sebesar 0,139. Nilai tersebut  $R^2$  berarti 13,9% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan ada 86,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji adalah Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo. Berdasarkan hasil uji F pada lampiran 8 halaman 126, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,868. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07882 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,868 > 3,07882$ ) sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 75,510 + 0,074X_1 + 0,083X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,074 yang berarti apabila nilai Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 point maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,074 point dengan asumsi  $X_2$  tetap.

Koefisien  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,083 yang berarti apabila nilai Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,083 point dengan asumsi  $X_1$  tetap.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

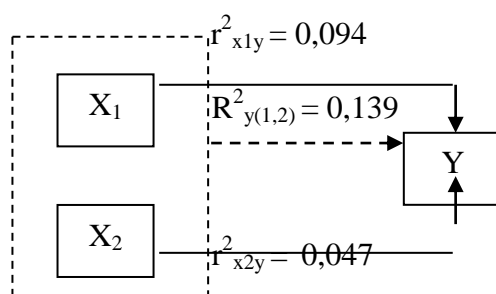
Tabel 23. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	$X_1$	$X_2$	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	58,51	41,49	100
Sumbangan Efektif (%)	8,133	5,767	13,9

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,51% dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,49%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Belajar sebesar 8,133% dan Kemandirian Belajar sebesar 5,767%. Sumbangan Efektif total sebesar 13,9% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 13,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan sebesar 86,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:



**Gambar 9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi**

### 1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 123 diperoleh harga  $r_{xly}$  0,306 pada  $N=113$  menunjukkan hasil positif bahwa semakin bagus Lingkungan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa. Selain itu diperoleh hasil  $r^2_{xly}$  sebesar 0,094, harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,385 dan  $t_{tabel}$  1,98118 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Besarnya sumbangan efektif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 8,113%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Lingkungan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, dan sebaliknya semakin rendah Lingkungan Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin rendah pula.

Hasil penelitian yang disusun peneliti menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini disebabkan karena Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, lingkungan akan memberikan pengaruh yang bersifat

mendidik dan tentunya akan memberikan kemudahan dalam perkembangan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan deskripsi teori fungsi lingkungan pendidikan menurut Oemar Hamalik, yaitu:

- a) Fungsi psikologis yaitu stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- b) Fungsi pedagogis, lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.
- c) Fungsi instruksional, program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa (Oemar Hamalik, 2003: 196).

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustajib Nur Fauzi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x2y} = 0.307$ ,  $r_{x2y}^2 = 0.094$ , dan  $t_{hitung} = 2.458$ .

## 2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 124 diperoleh harga  $r_{x2y}$  0,217. Harga  $r_{tabel}$  dengan N-113 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin bagus Kemandirian Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa. Selain itu diperoleh hasil  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,047, harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,342 dan  $t_{tabel}$  1,98118 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Besarnya sumbangan efektif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 5,767%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, semakin tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin tingginya Prestasi Belajar Akuntansi yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian

yang relevan. Berdasarkan teori Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2007) Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses belajarnya sehingga dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk mencapai prestasi belajarnya.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Hastiti dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”, hasil penelitian menunjukkan Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $4,360 > 1,984$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,144.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui

analisis regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows* pada lampiran 7 halaman 126 diperoleh harga  $R_{y(1,2)} 0,373$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan N-113 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa. Selain itu diperoleh hasil  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,139 dan harga  $F_{hitung}$  sebesar 8,868 dan  $F_{tabel}$  3,07882 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,133% dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 5,767%. Sumbangan efektif total sebesar 13,9% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar lebih besar pengaruhnya daripada Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini mendukung teori E. Mulyasa (2006: 190) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto



faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1) Faktor *intern*

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

2) Faktor *ekstern*

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010: 54-71).

Lingkungan Belajar merupakan bagian dari faktor Ekstern sedangkan Kemandirian Belajar merupakan bagian dari faktor Intern yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Belajar yang baik serta diimbangi kemandirian belajar yang tinggi pula,

memacu siswa tersebut menjadi lebih aktif, tekun serta giat dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011”. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,547 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,299, dan harga  $F_{hitung}$  23,457 lebih besar dari 3,09.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden dari sampel siswa yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.
2. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 8,133% untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan 5,767% untuk variabel Motivasi Belajar,

sehingga masih tersisa 86,1% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Dalam teknik pengumpulan data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata ulangan harian dan ujian tengah semester yang telah dilaksanakan pada bulan November 2014. Dalam penelitian ini hanya diambil nilai dari aspek kognitif. Pengambilan data nilai tersebut dimungkinkan masih belum dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,306 harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,094 dan harga  $t_{hitung}$  3,385 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98118. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,075X_1 + 77,737$ . Dengan demikian apabila Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansinya akan naik sebesar 0,075.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,217 koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,047 dan harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,324 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98118. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,085X_2 + 78,300$ . Dengan demikian jika Kemandirian Belajar naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi akan naik sebesar 0,085.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,373 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,139, dan harga  $F_{hitung}$  8,868 lebih besar dari 3,07882. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,074X_1 + 0,083X_2 + 75,510$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,074 dengan asumsi  $X_2$  tetap dan apabila koefisien  $X_2$  meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,083 dengan asumsi nilai  $X_1$  tetap. Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,51% dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,49%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 8,133 % untuk variabel Lingkungan Belajar dan 5,767% untuk variabel Kemandirian Belajar. Secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,9% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, siswa perlu mengkondisikan agar Lingkungan Belajarnya mendukung untuk proses belajar, misal dengan menyiapkan ruang belajar yang tenang apabila kondisi tidak memungkinkan siswa sebaiknya mengubah pola belajarnya di pagi hari saat suasana rumah dalam keadaan tenang agar dapat berkonsentrasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, oleh karena itu siswa perlu meningkatkan Kemandirian Belajar mereka. Dalam meningkatkan Kemandirian Belajar, siswa sebaiknya memiliki inisiatif untuk mempelajari materi-materi Akuntansi sebelum guru mengajarkannya di kelas, selain itu siswa juga harus berusaha untuk memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar Akuntansi.

2. Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sekolah diharapkan dapat membenahi Lingkungan Belajar di sekolah dan memberikan saran kepada orang tua siswa agar memantau kegiatan belajar anak di rumah. Pihak sekolah perlu mengkondisikan fasilitas-fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan ruang praktik akuntansi agar nyaman dipakai siswa misalnya dengan cara memberikan penerangan yang cukup untuk ruang perpustakaan agar siswa dapat membaca dengan jelas, sedangkan untuk meningkatkan Kemandirian Belajar, guru perlu memberikan tugas-tugas mandiri agar siswa mau berusaha untuk mempelajari materi-materi Akuntansi tidak hanya dari buku paket yang diwajibkan saja, pihak

sekolah juga perlu menerapkan peraturan dan sanksi yang tegas untuk siswa apabila ada siswa yang mencontek.

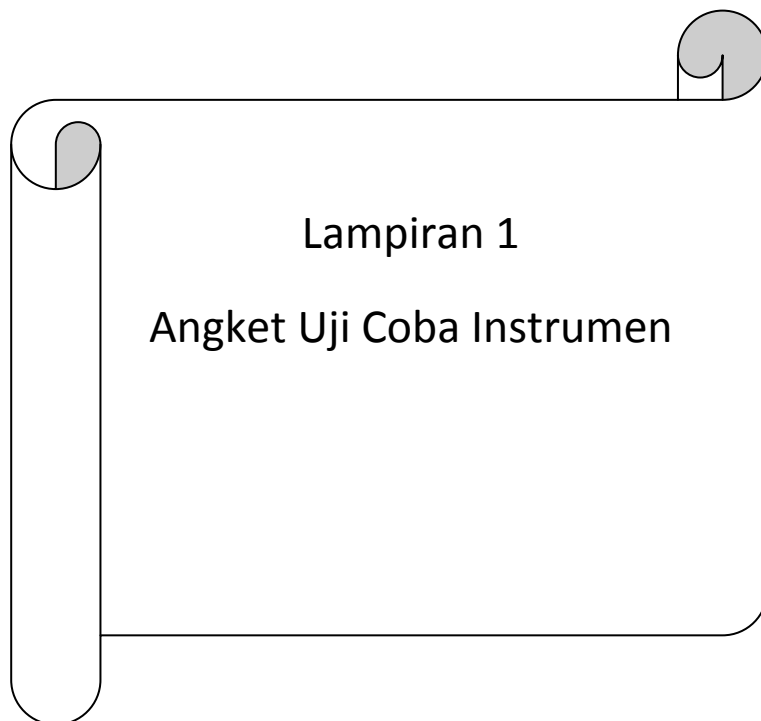
3. Bagi peneliti lain, dalam penelitian ini membahas tentang Prestasi Belajar Akuntansi yang melibatkan dua variabel yaitu Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar. Namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh seperti minat, bakat, kebiasaan belajar, kedisiplinan, kecerdasan emosional dan sebagainya. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan Konseling (Studie Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E.(2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Haryono Yusuf. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ismani dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mustajib Nur Fauzi. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Godean Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.



- Restu Hastiti. (2011). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulan Nugroho Yekti. (2011). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.



## Lampiran 1

### Angket Uji Coba Instrumen

### **Instrumen Penelitian**

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Peneliti

Shohih Febriansyah

10403241006

### **Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri Anda.
2. Identitas Anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas Anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda dalam proses belajar mengajar.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

### **Keterangan:**

**SS= Sangat setuju**

**S = Setuju**

**TS= Tidak setuju**

**STS= Sangat Tidak Setuju**

**SL= Selalu**

**SR= Sering**

**KK= Kadang-kadang**

**TP= Tidak Pernah**

### **Identitas Responden**

Nama :... ..

No. Absen :... ..

### ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

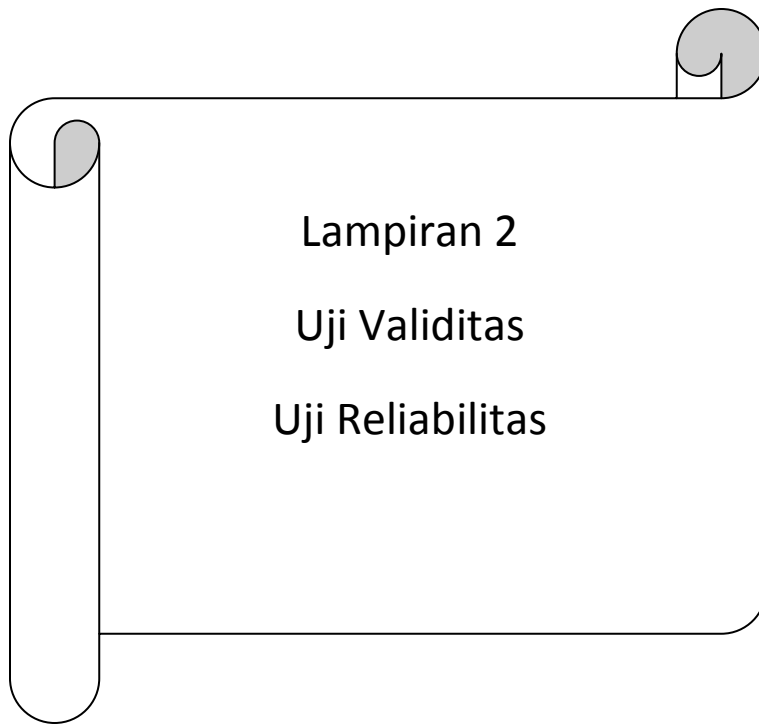
NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan sekolah saya				
2.	Orang tua saya menemani saat saya belajar akuntansi di rumah				
3.	Jika ada ulangan/tes orang tua saya menanyakan hasilnya				
4.	Orang tua saya menyalakan televisi pada saat saya belajar, sehingga mengganggu kegiatan belajar saya				
5.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya				
6.	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya membantu saya apabila saya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan PR akuntansi				
7.	Teman-teman saya di rumah mengajak saya untuk belajar bersama				
8.	Teman-teman sekelas saya saling bersaing meraih prestasi setinggi-tingginya				
9.	Teman-teman sekelas saya mengajak berdiskusi tentang pelajaran akuntansi				
10.	Teman-teman yang pandai membantu saya untuk belajar jika saya kesulitan dalam belajar				
11.	Penjelasan guru tentang materi akuntansi mudah dipahami				
12.	Guru akuntansi membantu saya apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran				
	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13.	Ruang khusus untuk belajar di rumah saya mendukung untuk proses belajar akuntansi				
14.	Suhu udara ruang kelas saya mendukung untuk belajar				
15.	Suasana sekitar tempat belajar saya ramai, sehingga saya kesulitan untuk berkonsentrasi				

16.	Ruang kelas saya tenang sehingga mendukung untuk kegiatan belajar mengajar				
17	Tempat belajar saya dekat dengan televisi sehingga saya terganggu saat belajar				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
18	Ruang belajar saya memiliki penerangan yang baik				
19	Alat-alat belajar akuntansi (alat peraga akuntansi, perpustakaan, ruang praktek akuntansi) di sekolah saya mendukung untuk proses belajar mengajar akuntansi				
20.	Alat-alat belajar akuntansi saya yang lengkap (pensil, bolpoint, buku tulis, penggaris, kalkulator, komputer) memberikan kemudahan bagi saya dalam praktik akuntansi				
21	Buku penunjang akuntansi selain buku paket yang saya miliki mempermudah saya dalam belajar akuntansi				
22	Internet yang tersedia di sekolah membantu saya dalam menambah informasi akuntansi				
23.	Catatan akuntansi saya lengkap				

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>TP</b>
1.	Selain belajar di sekolah saya juga belajar materi pelajaran akuntansi sendiri di rumah				
2.	Saya belajar tanpa disuruh orang tua				
3.	Meskipun nilai akuntansi saya bagus, saya tetap belajar untuk mempertahankannya				
4.	Apabila guru berhalangan hadir ke kelas, saya akan tetap belajar akuntansi meskipun teman-teman berbincang-bincang atau ke luar kelas.				
5	Apabila teman-teman mendapat nilai akuntansi				

	tinggi, saya terdorong untuk bersaing dengan mereka				
6	Untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, saya berusaha membaca buku yang menunjang selain buku paket yang diwajibkan.				
7.	Saya berusaha belajar sendiri mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru				
8	Saya berusaha memecahkan sendiri kesulitan dalam belajar akuntansi.				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>TP</b>
9	Apabila ada materi yang belum jelas, saya menanyakan kepada guru				
10	Saya tidak lekas putus asa apabila tidak dapat mengerjakan tugas/soal dari guru.				
11	Saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan akuntansi meskipun itu sulit				
12	Ketika ulangan akuntansi, saya berusaha mengerjakan dengan kemampuan saya sendiri.				
13	Meskipun saya mendapatkan nilai ulangan jelek, saya tetap merasa puas dibandingkan dengan mendapatkan nilai tinggi namun hasil dari mencontek				
14	Saya lebih percaya terhadap jawaban teman daripada jawaban sendiri ketika ulangan.				
15	Saya minder apabila teman-teman saya pandai				
16	Apabila ada tugas kelompok, saya ikut aktif mengerjakan tugas tersebut.				
17.	Saya belajar akuntansi ketika ada pekerjaan rumah (PR) saja.				





## 1. Variabel Lingkungan Belajar

### Correlations

		total	
LB1	Pearson Correlation	.717(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB2	Pearson Correlation	-.229	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.193	
	N	34	
LB3	Pearson Correlation	.577(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB4	Pearson Correlation	.382(*)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	34	
LB5	Pearson Correlation	.590(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB6	Pearson Correlation	.462(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	34	
LB7	Pearson Correlation	.572(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB8	Pearson Correlation	.714(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB9	Pearson Correlation	.711(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB10	Pearson Correlation	.627(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB11	Pearson Correlation	.597(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB12	Pearson Correlation	.755(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB13	Pearson Correlation	.604(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
LB14	Pearson Correlation	.532(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	

	N	34	
LB15	Pearson Correlation	.554(**)	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	34	
LB16	Pearson Correlation	.674(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB17	Pearson Correlation	.200	
	Sig. (2-tailed)	.258	Tidak Valid
	N	34	
LB18	Pearson Correlation	.828(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB19	Pearson Correlation	.692(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB20	Pearson Correlation	.717(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB21	Pearson Correlation	.584(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB22	Pearson Correlation	.618(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
LB23	Pearson Correlation	.604(**)	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	34	

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	21

## 2. Variabel Kemandirian Belajar

### Correlations

		Total	
KB1	Pearson Correlation	.485(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	34	
KB2	Pearson Correlation	.182	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.302	
	N	34	
KB3	Pearson Correlation	.554(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	34	
KB4	Pearson Correlation	.487(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	34	
KB5	Pearson Correlation	.601(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
KB6	Pearson Correlation	.583(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
KB7	Pearson Correlation	.438(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	34	
KB8	Pearson Correlation	.550(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	34	
KB9	Pearson Correlation	.491(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	34	
KB10	Pearson Correlation	.520(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	34	
KB11	Pearson Correlation	.580(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	
KB12	Pearson Correlation	.541(**)	

KB13	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	.355(*)	
KB14	Sig. (2-tailed)	.039	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	.415(*)	
KB15	Sig. (2-tailed)	.015	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	.726(**)	
KB16	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	.532(**)	
KB17	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	.475(**)	
Total	Sig. (2-tailed)	.005	Valid
	N	34	
	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N		
		34	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

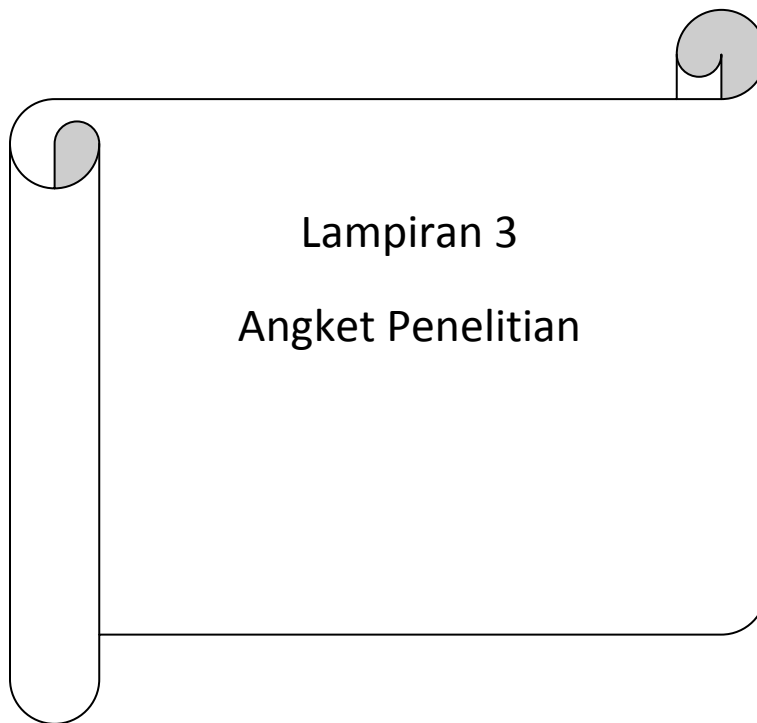
### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	16



### **Instrumen Penelitian**

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Peneliti

Shohih Febriansyah

10403241006

### **Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas diri Anda.
2. Identitas Anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas Anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda dalam proses belajar mengajar.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

### **Keterangan:**

**SS= Sangat setuju**

**S = Setuju**

**TS= Tidak setuju**

**STS= Sangat Tidak Setuju**

**SL= Selalu**

**SR= Sering**

**KK= Kadang-kadang**

**TP= Tidak Pernah**

### **Identitas Responden**

Nama :... ..

No. Absen :... ..

### ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan sekolah saya				
2.	Jika ada ulangan/tes orang tua saya menanyakan hasilnya				
3.	Orang tua saya menyalakan televisi pada saat saya belajar, sehingga mengganggu kegiatan belajar saya				
4.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya				
5.	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya membantu saya apabila saya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan PR akuntansi				
6.	Teman-teman saya di rumah mengajak saya untuk belajar bersama				
7.	Teman-teman sekelas saya saling bersaing meraih prestasi setinggi-tingginya				
8.	Teman-teman sekelas saya mengajak berdiskusi tentang pelajaran akuntansi				
9.	Teman-teman yang pandai membantu saya untuk belajar jika saya kesulitan dalam belajar				
10.	Penjelasan guru tentang materi akuntansi mudah dipahami				
11.	Guru akuntansi membantu saya apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran				
	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
12.	Ruang khusus untuk belajar di rumah saya mendukung untuk proses belajar akuntansi				
13.	Suhu udara ruang kelas saya mendukung untuk belajar				
14.	Suasana sekitar tempat belajar saya ramai, sehingga saya kesulitan untuk berkonsentrasi				
15.	Ruang kelas saya tenang sehingga mendukung untuk kegiatan belajar mengajar				

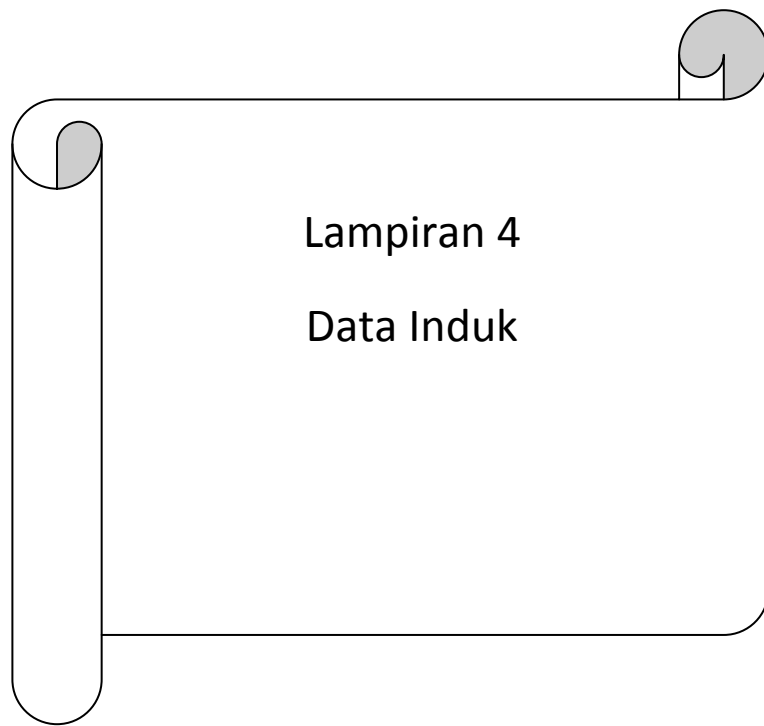


NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16	Ruang belajar saya memiliki penerangan yang baik				
17	Alat-alat belajar akuntansi (alat peraga akuntansi, perpustakaan, ruang praktek akuntansi) di sekolah saya mendukung untuk proses belajar mengajar akuntansi				
18.	Alat-alat belajar akuntansi saya yang lengkap (pensil, bolppoint, buku tulis, penggaris, kalkulator, komputer) memberikan kemudahan bagi saya dalam praktik akuntansi				
19	Buku penunjang akuntansi selain buku paket yang saya miliki mempermudah saya dalam belajar akuntansi				
20	Internet yang tersedia di sekolah membantu saya dalam menambah informasi akuntansi				
21.	Catatan akuntansi saya lengkap				

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Selain belajar di sekolah saya juga belajar materi pelajaran akuntansi sendiri di rumah				
2.	Meskipun nilai akuntansi saya bagus, saya tetap belajar untuk mempertahankannya				
3.	Apabila guru berhalangan hadir ke kelas, saya akan tetap belajar akuntansi meskipun teman-teman berbincang-bincang atau ke luar kelas.				
4	Apabila teman-teman mendapat nilai akuntansi tinggi, saya terdorong untuk bersaing dengan mereka				
5	Untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, saya berusaha membaca buku yang menunjang selain buku paket yang diwajibkan.				
6.	Saya berusaha belajar sendiri mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru				
7	Saya berusaha memecahkan sendiri kesulitan dalam				

	belajar akuntansi.				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>TP</b>
8	Apabila ada materi yang belum jelas, saya menanyakan kepada guru				
9	Saya tidak lekas putus asa apabila tidak dapat mengerjakan tugas/soal dari guru.				
10	Saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan akuntansi meskipun itu sulit				
11	Ketika ulangan akuntansi, saya berusaha mengerjakan dengan kemampuan saya sendiri.				
12	Meskipun saya mendapatkan nilai ulangan jelek, saya tetap merasa puas dibandingkan dengan mendapatkan nilai tinggi namun hasil dari mencontek				
13	Saya lebih percaya terhadap jawaban teman daripada jawaban sendiri ketika ulangan.				
14	Saya minder apabila teman-teman saya pandai				
15	Apabila ada tugas kelompok, saya ikut aktif mengerjakan tugas tersebut.				
16.	Saya belajar akuntansi ketika ada pekerjaan rumah (PR) saja.				



### A. Data Lingkungan Belajar

No	Butir Pertanyaan																					total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	70
2	1	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	66
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	54
6	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	51
7	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	49
8	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	47
9	1	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	42
10	1	1	3	1	4	4	1	3	1	3	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	40
11	1	1	4	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	38
12	1	2	3	2	4	4	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	38
13	1	1	4	3	4	4	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	39
14	2	3	3	2	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	41
15	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	56
16	1	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	45
17	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30
18	1	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	35
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	77
20	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	63
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	77
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	76
23	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	77
24	1	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	1	1	2	1	4	1	1	50
25	1	1	3	2	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	41
26	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
27	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	57
28	1	2	3	3	4	3	1	2	4	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	43
29	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	52
30	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	51
31	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	2	2	2	2	55
32	1	3	4	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	49

33	3	3	2	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	55
34	1	3	4	2	4	3	1	3	1	3	2	2	4	1	1	1	2	2	3	3	2	48
35	1	1	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	48
36	1	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	50
37	1	3	4	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	38
38	1	3	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	44
39	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	29
40	1	3	3	1	3	4	1	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	42
41	1	3	4	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	44
42	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	51
43	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	59
44	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	2	1	36
45	1	1	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	39
46	2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	30
47	1	1	3	1	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	37
48	1	2	4	4	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	48
49	1	2	3	1	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	3	3	4	3	2	49
50	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	29
51	1	3	4	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	36
52	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	61
53	1	3	4	1	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	46
54	1	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	55
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
56	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	1	3	2	1	3	4	62
57	1	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	62
58	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	36
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	53
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70
64	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	2	1	1	1	52
65	1	2	3	1	3	2	1	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	46
66	1	2	2	1	4	4	1	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	45
67	1	2	4	1	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	46
68	1	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	46

69	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	2	37
70	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	54
71	1	4	1	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	48
72	1	2	4	1	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	43
73	1	4	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1	52
74	1	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	43
75	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	47
76	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	43
77	1	1	3	1	4	3	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	38
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	61
79	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
80	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	34
81	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	79
82	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	54
83	1	3	1	3	4	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	45
84	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	40
85	2	2	4	2	4	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	44
86	1	1	4	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	37
87	1	1	3	1	4	3	1	1	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	80
89	1	1	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	53
90	1	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	59
91	1	1	4	1	4	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	39
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
93	1	2	4	2	4	4	2	2	1	3	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	45
94	1	2	3	1	4	3	1	1	3	1	1	2	3	4	3	1	3	2	2	4	1	46
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	56
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
97	1	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	42
98	1	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	38
99	1	4	3	1	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	41
100	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
101	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	57
102	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
103	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
104	1	1	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	45

105	1	2	4	1	4	3	1	1	3	3	3	2	1	4	1	1	3	2	1	1	2	44
106	1	2	3	1	1	4	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	34
107	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	37
108	1	3	4	1	4	2	3	1	3	4	1	2	3	1	4	3	1	3	2	1	3	50
109	1	3	3	3	4	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	42
110	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
111	1	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	47
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
113	1	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	49

### B. Data Kemandirian Belajar

No.	Butir Pertanyaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	4	2	3	27
2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	39
3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	38
4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	43
5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
6	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	4	1	4	30
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	30
8	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	4	2	4	31
9	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	41
10	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	45
11	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	37
12	3	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	4	3	1	3	32
13	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	4	4	1	4	30
14	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57
15	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	29
16	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	56
17	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	48
18	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	52
19	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	4	36
20	1	2	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	4	33
21	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	1	4	4	2	3	39
22	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	3	31

23	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	2	41
24	4	4	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	41
25	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
26	4	1	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	46
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
28	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	48
29	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	28
30	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	43
31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
32	3	1	4	1	2	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	3	33
33	4	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	3	3	4	2	3	39
34	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	36
35	3	1	3	1	3	3	3	2	1	2	1	1	3	4	1	3	35
36	4	1	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	4	1	3	38
37	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	4	3	1	3	38
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
39	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	31
40	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	34
41	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	4	3	1	2	31
42	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
43	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
44	3	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	1	4	3	2	3	36
45	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	37
46	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	42
47	1	3	3	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	30
48	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	3	29
49	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	2	27
50	3	1	3	1	3	2	4	2	1	3	1	1	4	2	1	3	35
51	3	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	4	1	2	3	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
53	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	29
54	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	34
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	34
56	4	2	1	4	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	4	3	56
57	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	44
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	59



59	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	34
60	3	3	4	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	33
61	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	38
62	3	2	4	3	3	3	4	3	1	4	2	1	4	4	1	3	45
63	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	1	1	41
64	3	2	3	1	4	1	1	3	1	1	1	2	4	1	1	3	32
65	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	28
66	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	34
67	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	37
68	3	1	3	2	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	1	2	40
69	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	44
70	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	37
71	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	1	3	44
72	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	2	2	2	46
73	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	34
74	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	2	3	37
75	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4	1	2	1	4	39
76	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	1	2	34
77	2	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	1	4	4	1	3	33
78	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	44
79	3	1	4	1	3	3	4	2	2	2	1	2	4	2	1	1	36
80	2	1	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	35
81	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	1	4	46
82	2	1	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	4	3	1	2	30
83	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	41
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	44
85	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	1	3	35
86	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	41
87	4	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	2	3	39
88	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	38
89	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	45
90	3	1	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	3	47
91	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
92	2	1	3	4	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	1	3	36
93	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	37
94	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	21

95	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	43
96	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	31
97	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	4	4	1	4	36
98	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	33
99	1	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	33
100	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	4	4	1	2	37
101	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	60
102	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	4	1	2	40
103	3	1	3	1	3	3	2	1	1	2	1	1	4	1	1	3	31
104	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	4	4	1	2	37
105	4	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	44
106	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	45
107	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	23
108	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	49
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	22
110	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60
111	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1	3	36
112	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	4	4	1	4	34
113	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	36

### C. Data Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	HAFIDZ RIDHOI	85	58	KHUSNUL F.	85
2	VIVI PUJIARTI	79	59	HAKIS IBNU S.	86
3	NGATINEM	81	60	ABDUL ROSYID	88
4	YAYANG SOFIATU	83	61	BINTANG AKBAR	86
5	YANUAR ADI W.	85	62	RIFQI FAIZ SYARIF	83
6	BAGUS P.	81	63	WILDAN AS.	85
7	REFANGGA I.	81	64	ALAM PATRIA U.	85
8	PITTOYO	76	65	GAYUH JAYA W.	86
9	HIKMAH NUR A.	78	66	YOGI TRIADHI W.	84
10	NINDETA SEKAR	78	67	YOGA AHMAD S.	80
11	ARI TIWI SUSWANTI	79	68	RAGA AGI N.	85
12	PUTRI NUR H.	78	69	TRI YULIANTO	79
13	PRAMULYANINGSIH	76	70	RESTU AKTORIK	80
14	WINDI WIDIAWATI	83	71	SUGENG RIYADI	85

15	ALES SUWARDI	76	72	M. LUKMAN A.	82
16	LIA TRI PRATIWI	77	73	M. RIZKI RAHMAN	80
17	RIZKI CAHYA	88	74	AJI AGUS S. P.	80
18	ELA HARIYANI	82	75	NOVI LESTARI	86
19	SITI NUR F.	80	76	PRABOWO H.	82
20	SHELY BINTANG	81	77	M. SHOLEH	80
21	VERONIKA F.	80	78	EVA PUTRI YANA	86
22	TIARA ASPRA L.	80	79	APRILIA PUTRI A.	85
23	OKTIYAS BUDIYATI	80	80	BETTY KUMALA A.	79
24	ADHI NUGROHO	80	81	ATINA NADIN R.	88
25	ARISTA WIDI G.	80	82	M. LANDUNG H.	77
26	IQBAL WIJDAN R.	79	83	NURUL FAHMI	78
27	HENDI EKA S.	80	84	AZIZ NUR A.	86
28	AINOSA ADFA P.P	76	85	ROY ARIYANTO	79
29	ARIF AROKHMAN	76	86	ESTI HANDAYANI	82
30	HERMAN S.	78	87	NANIK KUSUMA	88
31	OCTIVYAN NURADI	85	88	PADMA ADHI S.	86
32	VALLA HAQAH W.	80	89	RETRA DIKA W.	83
33	SYUHADAH A.	80	90	RIZKA DENI Y.	83
34	ARIF DIMAS Y.	79	91	PUTRI AGUSTINA	78
35	IKRAM MUJAHIDAH	82	92	PUTRI NUR P.	82
36	WIWIT ISTIYANI	82	93	SATRIA BINTARA H.	80
37	DWI PURBA W.	78	94	GANARIDHO A.	77
38	WORO CATUR U.	88	95	YUSUF DWI P.	82
39	NUR HIKMAH	84	96	PUJI LESTARI	80
40	LUTFIA NURUL I.	78	97	DELA SHABRINA	83
41	ENGGAL MAWAS W.	83	98	EDO WANDA P.	83
42	DEVI PUSPITASARI	81	99	WAHYU ARDHI G.	80
43	DANESYA YULFA A.	84	100	APRILIA DESI L.	81
44	ITA LESTIANI	79	101	AGUNG DWI S.	90
45	SABILA AJENG J.	80	102	PRATOMO SETYA A.	83
46	M. IQBAL FARASY	77	103	SINTA ANGGRAENI	81
47	HESTI RAHAYU	83	104	ANISSA DHEA P.	81
48	LILIS KAROMAH	83	105	M. AGNI FARRAS	81
49	INDRIYANA	82	106	RIDRA ALRIYAN	79
50	ALIT AZIZAH	75	107	LESTARI	86
51	WILDA CHARSYSSA	76	108	ADITYA FERDI K.	88
52	TUSIANA DIYAN P.	86	109	TIKA WULAN DARI	77
53	BERLIANA SANTI A.	86	110	ENTIN TAAT	81
54	SAFIRA S.	83	111	FENDY LASMANA P.	75
55	MUHAMMAD IQBAL	89	112	DESTI RANI I.Y.	88

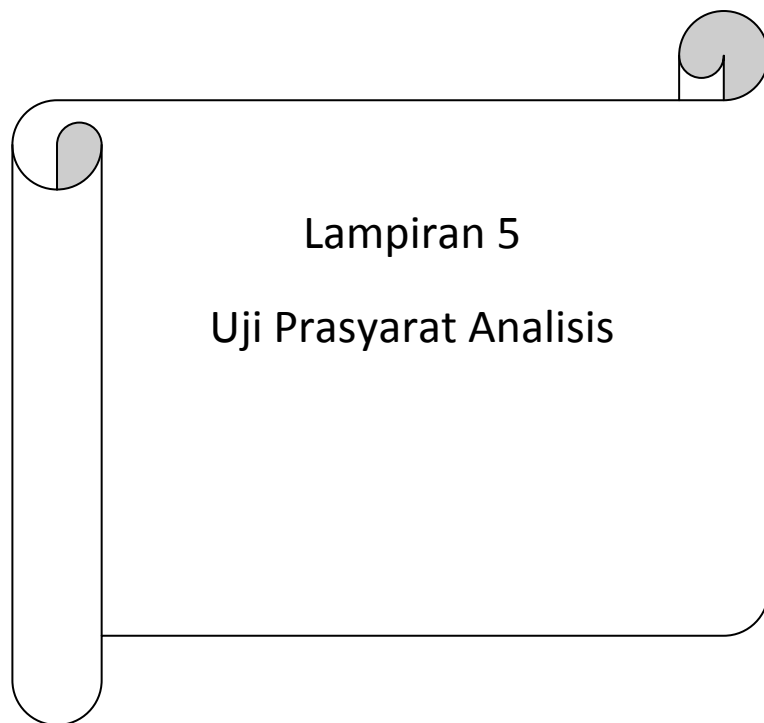
56	AHMAD NIZAR	76	113	INDRA CAHYA P.	87
57	ARIF YUDITIA	79			

#### D. Data Induk

No	Nama	Lingkungan Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar
1	HAFIDZ RIDHOI	70	27	85
2	VIVI PUJIARTI	66	39	79
3	NGATINEM	83	38	81
4	YAYANG SOFIATU	76	43	83
5	YANUAR ADI W.	54	62	85
6	BAGUS P.	51	30	81
7	REFANGGA I.	49	30	81
8	PITTOYO	47	31	76
9	HIKMAH NUR A.	42	41	78
10	NINDETA SEKAR	40	45	78
11	ARI TIWI SUSWANTI	38	37	79
12	PUTRI NUR H.	38	32	78
13	PRAMULYANINGSIH	39	30	76
14	WINDI WIDIAWATI	41	57	83
15	ALES SUWARDI	56	29	76
16	LIA TRI PRATIWI	45	56	77
17	RIZKI CAHYA	30	48	88
18	ELA HARIYANI	35	52	82
19	SITI NUR F.	77	36	80
20	SHELY BINTANG	63	33	81
21	VERONIKA F.	77	39	80
22	TIARA ASPRA L.	76	31	80
23	OKTIYAS BUDIYATI	77	41	80
24	ADHI NUGROHO	50	41	80
25	ARISTA WIDI G.	41	35	80
26	IQBAL WIJDAN R.	42	46	79
27	HENDI EKA S.	57	62	80
28	AINOSA ADFA P.P	43	48	76
29	ARIF AROKHMAN	52	28	76
30	HERMAN S.	51	43	78
31	OCTIVYAN NURADI	55	51	85
32	VALLA HAQAH W.	49	33	80
33	SYUHADAH A.	55	39	80
34	ARIF DIMAS Y.	48	36	79

35	IKRAM MUJAHIDAH	48	35	82
36	WIWIT ISTIYANI	50	38	82
37	DWI PURBA W.	38	38	78
38	WORD CATUR U.	44	64	88
39	NUR HIKMAH	29	31	84
40	LUTFIA NURUL I.	42	34	78
41	ENGAL MAWAS W.	44	31	83
42	DEVI PUSPITASARI	51	51	81
43	DANESYA YULFA A.	59	50	84
44	ITA LESTIANI	36	36	79
45	SABILA AJENG J.	39	37	80
46	M. IQBAL FARASY	30	42	77
47	HESTI RAHAYU	37	30	83
48	LILIS KAROMAH	48	29	83
49	INDRIYANA	49	27	82
50	ALIT AZIZAH	29	35	75
51	WILDA CHARSSYSSA	36	30	76
52	TUSIANA DIYAN P.	61	64	86
53	BERLIANA SANTI A.	46	29	86
54	SAFIRA S.	55	34	83
55	MUHAMMAD IQBAL	84	34	89
56	AHMAD NIZAR	62	56	76
57	ARIF YUDITAR	62	44	79
58	KHUSNUL F.	36	59	85
59	HAKIS IBNU S.	83	34	86
60	ABDUL ROSYID	84	33	88
61	BINTANG AKBAR	63	38	86
62	RIFI FAIZ SYARIF	53	45	83
63	WILDAN AS.	70	41	85
64	ALAM PATRIA U.	52	32	85
65	GAYUH JAYA W.	46	28	86
66	YOGI TRIADHI W.	45	34	84
67	YOGA AHMAD S.	46	37	80
68	RAGA AGI N.	46	40	85
69	TRI YULIANTO	37	44	79
70	RESTU AKTORIK	54	37	80
71	SUGENG RIYADI	48	44	85
72	M. LUKMAN A.	43	46	82
73	M. RIZKI RAHMAN	52	34	80
74	AJI AGUS S. P.	43	37	80
75	NOVI LESTARI	47	39	86

76	PRABOWO H.	43	34	82
77	M. SHOLEH	38	33	80
78	EVA PUTRI YANA	61	44	86
79	APRILIA PUTRI A.	80	36	85
80	BETTY KUMALA A.	34	35	79
81	ATINA NADIN R.	79	46	88
82	M. LANDUNG H.	54	30	77
83	NURUL FAHMI	45	41	78
84	AZIZ NUR A.	40	44	86
85	ROY ARIYANTO	44	35	79
86	ESTI HANDAYANI	37	41	82
87	NANIK KUSUMA	40	39	88
88	PADMA ADHI S.	80	38	86
89	RETRA DIKA W.	53	45	83
90	RIZKA DENI Y.	59	47	83
91	PUTRI AGUSTINA	39	37	78
92	PUTRI NUR P.	84	36	82
93	SATRIA BINTARA H.	45	37	80
94	GANAN RIDHO A.	46	21	77
95	YUSUF DWI P.	56	43	82
96	PUJI LESTARI	63	31	80
97	DELA SHABRINA	42	36	83
98	EDO WANDA P.	38	33	83
99	WAHYU ARDHI G.	41	33	80
100	APRILIA DESI L.	61	37	81
101	AGUNG DWI S.	57	60	90
102	PRATOMO SETYA A.	79	40	83
103	SINTA ANGGRAENI	80	31	81
104	ANISSA DHEA P.	45	37	81
105	M. AGNI FARRAS	44	44	81
106	RIDRA ALRIYAN	34	45	79
107	LESTARI	37	23	86
108	ADITYA FERDI K.	50	49	88
109	TIKA WULAN DARI	42	22	77
110	ENTIN TAAT	66	60	81
111	FENDY LASMANA P.	47	36	75
112	DESTI RANI I.Y.	83	34	88
113	INDRA CAHYA P.	49	36	87



Lampiran 5

Uji Prasyarat Analisis

## A. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan belajar	Kemandirian belajar	Prestasi belajar
N		113	113	113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.8142	39.1062	81.6283
	Std. Deviation	14.47384	9.06067	3.55366
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.124	.119
	Positive	.126	.124	.119
	Negative	-.094	-.070	-.085
Kolmogorov -Smirnov Z		1.337	1.320	1.266
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.061	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Linearitas

### Prestasi Belajar Akuntansi \* Lingkungan Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Lingkungan belajar	Between Groups	(Combined)	525.223	37	14.195	1.197	.252
		Linearity	132.350	1	132.350	11.164	.001
		Deviation from Linearity	392.873	36	10.913	.921	.600
	Within Groups		889.167	75	11.856		
	Total		1414.389	112			

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 <sup>a</sup>	.094	.085	3.39852

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar



### Prestasi Belajar Akuntansi \* Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Kemandirian belajar	Between Groups	(Combined)	490.017	34	14.412	1.216	.237
		Linearity	66.586	1	66.586	5.619	.020
		Deviation from Linearity	423.431	33	12.831	1.083	.378
	Within Groups		924.372	78	11.851		
	Total		1414.389	112			

Model Summary

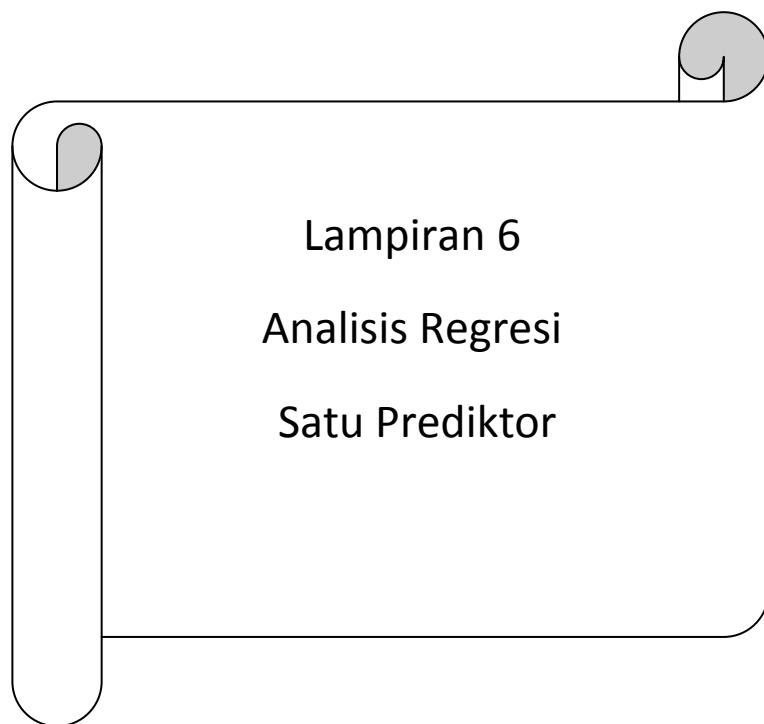
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	.047	.038	3.48459

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar

### C. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Lingkungan belajar	Kemandirian belajar
Lingkungan belajar	Pearson Correlation	1	.014
	Sig. (2-tailed)		.885
	N	113	113
Kemandirian belajar	Pearson Correlation	.014	1
	Sig. (2-tailed)	.885	
	N	113	113



## Regresi Linear Satu Prediktor

### Lingkungan Belajar\*Prestasi Belajar Akuntansi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 <sup>a</sup>	.094	.085	3.39852

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.350	1	132.350	11.459	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1282.040	111	11.550		
	Total	1414.389	112			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar  
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.737	1.193		65.149	.000
	Lingkungan belajar	.075	.022	.306	3.385	.001

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar

### Kemandirian Belajar\*Prestasi Belajar Akuntansi

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian belajar <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	.047	.038	3.48459

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.586	1	66.586	5.484	.021 <sup>a</sup>
	Residual	1347.803	111	12.142		
	Total	1414.389	112			

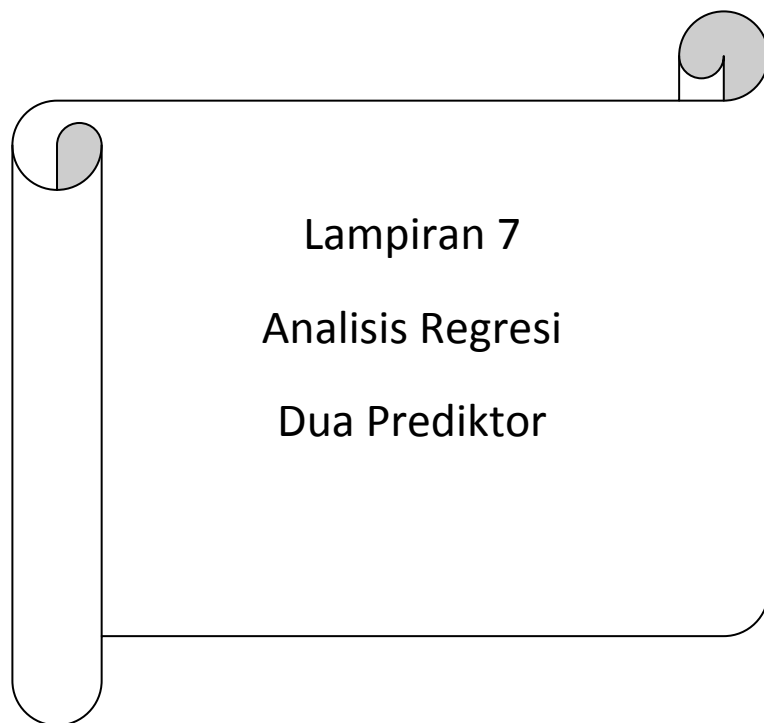
a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.300	1.458		53.688	.000
	Kemandirian belajar	.085	.036	.217	2.342	.021

a. Dependent Variable: Prestasi belajar



## Regresi Linear Dua Prediktor

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian belajar, Lingkungan belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.123	3.32757

- a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar, Lingkungan belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.388	2	98.194	8.868	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1218.001	110	11.073		
	Total	1414.389	112			

- a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar, Lingkungan belajar  
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.510	1.779		41.881	.000
	Lingkungan belajar	.074	.022	.303	3.424	.001
	Kemandirian belajar	.083	.035	.213	2.405	.018

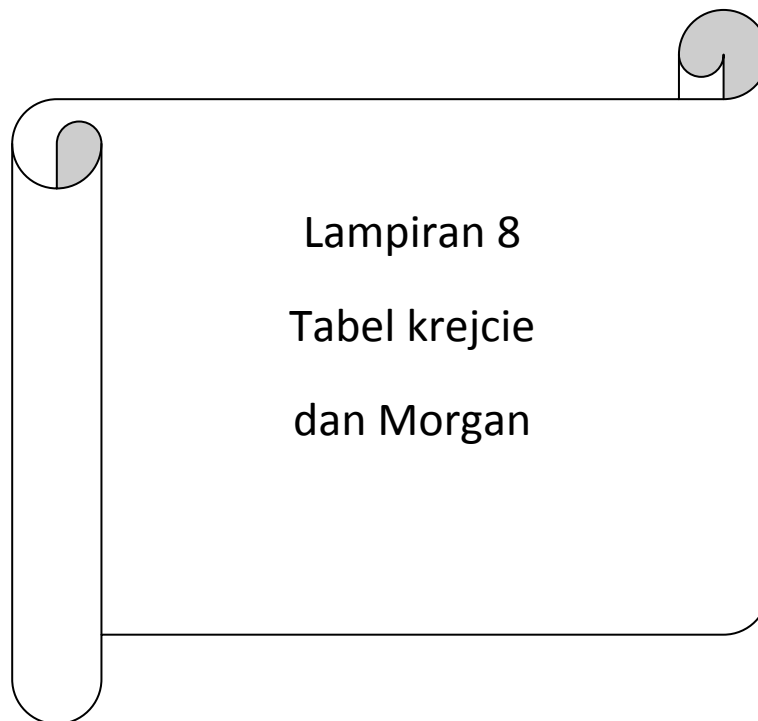
- a. Dependent Variable: Prestasi belajar

## \*\* PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Variabel	Korelasi Langsung	Korelasi Parsial	Bobot
Sumbangan Efektif			
X	r xy	rxxy-sisa x	SE%
1	0.306	0.310	8.133
2	0.217	0.223	5.767
Total	--	--	13.9

## \*\* PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Variabel	Korelasi Langsung	Korelasi Parsial	Bobot
Sumbangan Relatif			
X	r xy	rxxy-sisa x	SR%
1	0.306	0.310	58.51
2	0.217	0.223	41.49
Total	--	--	100.000





Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi(N)	Sampel(n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384